

EDISI NO. 12 : JANUARI 2022 | ISSN : 2614-0322

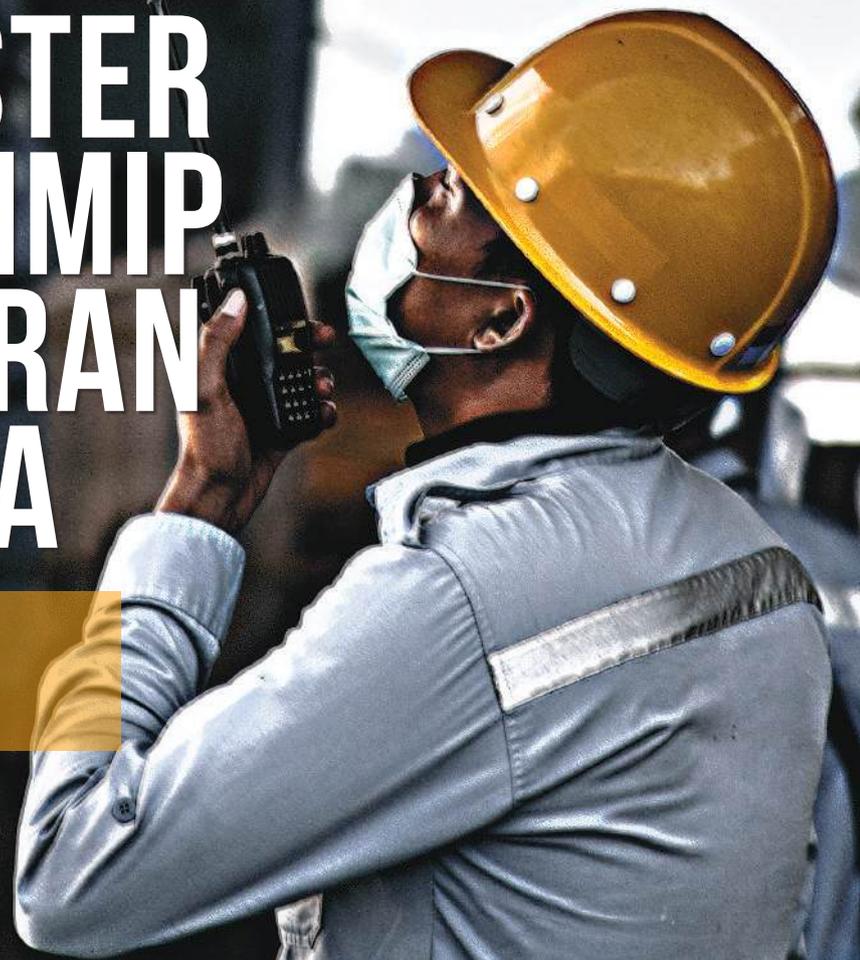


KLASTER KLASTER

MENYIASATI SI AIR BAH

TIGA KLASTER INDUSTRI IMIP DAN SETORAN KE NEGARA

MENDORONG MINAT
BACA DAN LITERASI
DI BAHODOPI





Pada edisi 12 : Januari 2022 ini, redaksi Klaster fokus menyajikan informasi tentang perkembangan di kawasan industri PT IMIP, serta besaran royalti yang diserahkan kepada negara bersumber dari PT IMIP setiap tahunnya. Selain itu, upaya perusahaan dalam meningkatkan kompetensi karyawannya di berbagai lini produksi. Kemudian, informasi tentang penanggulangan banjir yang dilakukan oleh perusahaan

Pada dasarnya, harapan dari pihak manajemen perusahaan, ingin menitikberatkan kepada seluruh karyawan di Kawasan Industri PT IMIP untuk bersama-sama menjaga produktivitas kerja.

DAFTAR ISI

SECANGKIR KOPI	3
FOKUS	
Tiga Klaster Industri IMIP dan Setoran ke Negara	4
KINERJA	
Menyiasati si Air Bah	7
Mengejar Kompetensi Via ITG	9
Berburu Lisensi Para Trainer Magang	11
Mendorong Minat Baca dan Literasi di Bahodopi	13
ZONA HIJAU	
Mengencangkan Sabuk Hijau Kawasan IMIP	15
Mangrove untuk Pesisir Bahodopi	17
SAFETY	
STF, Pemicu Domino Efek Pada Insiden K3	19
KALEIDOSKOP	21

Majalah Klaster Diterbitkan oleh : Yayasan IMIP PEDULI, **Pelindung :** Alexander Barus (Chief Executive Officer), Irsan Widjaja (SVP Business Process), **Pengarah Redaksi :** Askurullah, Dedy Kurniawan, Thomas Deni Bintoro, R Tommy Adi Prayogo, **Penanggungjawab Redaksi :** Dedy Kurniawan, **Redaksi :** Departemen Eksternal PT IMIP Site Morowali.

Membangun Negeri Dari Timur Sulawesi

Catatan Redaksi

Estafet perjuangan para pahlawan pada era digitalisasi ini terus dikibarkan. Semangat membangun negeri tidak lepas dari nasionalisme para pejuang membela negara dengan segenap jiwa dan raga. Jejak itu masih melekat pada generasi saat ini, yang ikut mencatatkan sejarah pembangunan bangsa ini.

SECARA nyata hal itu tercatat dalam pembangunan yang menghasilkan karya-karya terbaik yang dikenal sampai ke manca negara. Sebagai wujud nyata kontribusi Kawasan Industri PT Indonesia Morowali Industrial Park (IMIP) membangun Indonesia.

Langkah itu juga sejatinya sebuah upaya untuk menunjang ketahanan fiskal bangsa ini. Sebab, ini akan menyangkut dengan berapa besar royalti atau pajak yang akan diberikan kepada negara. Apalagi negara telah menjadikan sektor ini (pajak) sebagai sumber utama penerimaan negara. Perusahaan juga (PT IMIP) menilai bahwa hal ini menjadi sebuah cerminan usaha bela negara dengan secara sadar.

Saat ini, total investasi di Kawasan Industri PT IMIP adalah sebesar US\$ 10,20 miliar atau sekitar Rp 147 triliun (asumsi kurs Rp 14.400 per US\$) hingga 2020. Sejalan dengan itu, sejak tahun 2015 sampai 2020, setoran ke negara melalui pajak

dan royalti pun terus mengalami peningkatan.

CEO PT IMIP, Alexander Barus, saat melakukan peletakan batu pertama IMIP Training Ground belum lama ini mengatakan, besaran pajak dan royalti yang diberikan perusahaan kepada negara pada tahun kemarin (tahun 2020) berjumlah Rp 5,38 triliun, naik dari 2015 yang hanya sebesar Rp 306,87 miliar.

Dari itu saja kita dapat membayangkan berapa banyak sektor yang akan dibangun oleh negara dari pendapatan tersebut? Berapa banyak industri dan perusahaan yang ada di negara ini? Jika itu dapat menopang kedaulatan negara, yang dapat diartikan secara global, maka negara ini sejatinya akan mampu bangkit menjadi bangsa yang besar di mata dunia.

Dalam sebuah artikel yang ditulis oleh Panca Mugi Priyatno, Analis Pertahanan Negara di Kementerian Pertahanan RI, pembayaran pajak juga dapat menjadi mekanisme untuk menopang kedaulatan rakyat dalam praktek bernegara. Dalam penyelenggaraan negara, kedaulatan sebuah negara bisa diartikan secara umum sebagai kemampuan sebuah negara untuk mengelola negaranya sendiri tanpa adanya campur tangan dari pihak manapun (sumber : website kemhan.go.id - judul artikel Bela Negara dalam Perspektif Wajib Pajak edisi 26/04/2019).

Sementara itu (masih dalam artikel yang sama), untuk dapat mengelola sebuah negara, diperlukan dukungan finansial yang kuat agar dalam setiap

pengelolaan negara tersebut tidak dapat dipengaruhi oleh pihak lain.

Sama dengan pertahanan wilayah, kekuatan keuangan negara juga harus selalu dijaga keamanannya dengan konsep ketahanan fiskal. Dengan kata lain, ketahanan fiskal sama pentingnya dengan ketahanan wilayah. Sehingga ketahanan fiskal dapat disebut sebagai pertahanan nirmiliter.

Sejatinya, royalti atau pajak yang dihasilkan oleh negara akan digunakan sebagai pembiayaan negara dan pembangunan nasional. Tentu saja hal tersebut demi kepentingan rakyat. Demi meningkatkan kesejahteraan rakyat Indonesia secara menyeluruh. (*)

“ Saat ini, total investasi di Kawasan Industri PT IMIP adalah sebesar US\$ 10,20 miliar atau sekitar Rp 147 triliun (asumsi kurs Rp 14.400 per US\$) hingga 2020. Sejalan dengan itu, sejak tahun 2015 sampai 2020, setoran ke negara melalui pajak dan royalti pun terus mengalami peningkatan.

Besaran pajak dan royalti yang diberikan perusahaan kepada negara pada tahun kemarin (tahun 2020) berjumlah Rp 5,38 triliun, naik dari 2015 yang sebesar Rp 306,87 miliar. ”



Klaster ketiga adalah klaster komponen baterai. Klaster ini memproduksi katoda baterai kendaraan listrik. Ground breaking Klaster ini dilakukan pada 2019 lalu, oleh Menteri Koordinator Bidang Kemaritiman dan Inventasi (Menko Marves), Luhut B Pandjaitan, dan Menteri Perindustrian yang saat itu dijabat oleh Airlangga Hartarto. Klaster yang sampai hari ini dalam tahap pembangunan tersebut ditujukan untuk mendukung program energi bersih dan terbarukan di tanah air.

Saat ini, total investasi di Kawasan Industri IMIP adalah sebesar US\$ 10,20 miliar atau sekitar Rp 147 triliun (asumsi kurs Rp 14.400 per US\$) hingga 2020. Sejalan dengan itu,

sejak tahun 2015 sampai 2020, setoran ke negara melalui pajak dan royalti pun terus mengalami peningkatan.

CEO PT IMIP Alexander Barus mengatakan besaran pajak dan royalti yang diberikan perusahaan kepada negara pada tahun kemarin (tahun 2020) berjumlah Rp 5,38 triliun, naik dari 2015 yang hanya sebesar Rp 306,87 miliar.

“Kita pun berharap agar setoran ke negara bisa terus meningkat pada tahun-tahun ke depan. Pada tahun depan diproyeksikan akan terjadi kenaikan setoran ke negara sekitar 10%-15%,” jelasnya saat memberikan kata sambutan pada kegiatan peletakan batu pertama IMIP Training Ground, Kamis (25/11).

Tak hanya dalam bentuk

royalti yang disetor ke kas negara, PT IMIP juga menyerahkan sejumlah retribusi ke kas daerah Kabupaten Morowali. Pada tahun 2021 kemarin, Kabupaten Morowali membukukan pendapatan daerah yang berasal dari PT IMIP kurang lebih Rp 189,562 miliar (sumber : Dispenda Morowali, 2021).

PAD Kabupaten Morowali yang diperoleh dari PT IMIP diantaranya, penggunaan galian C, pajak penerangan jalan, pajak restoran, pajak penggunaan tenaga kerja asing, PBB, pajak persetujuan bangunan gedung, dan BPHTB.

Selain itu, PT IMIP juga menyerahkan sejumlah retribusi kepada Pemerintah Provinsi Sulawesi Tengah diantaranya, pajak air permukaan dan pajak kendaraan bermotor. (mr.)



KLASTER 1 (SATU) NPI SAMPAI STAINLESS STEEL

PERUSAHAAN	TOTAL PRODUKSI TAHUNAN	
	NPI	STAINLESS STEEL
PT. SULAWESI MINING INVESTMENT	300.000	1.000.000
PT. INDONESIA GUANG CHING NICKEL AND STAINLESS STEEL INDUSTRY	600.000	1.000.000
PT. INDONESIA TSINGSHAN STAINLESS STEEL	600.000	1.000.000
PT. INDONESIA RUIPU NICKEL AND CHROME ALLOY	300.000	700.000
PT. TSINGSHAN STEEL INDONESIA	500.000	-
PT. HENGJAYA NICKEL INDUSTRY	150.000	-
PT. RANGER NICKEL INDUSTRY	150.000	-
PT. CAHAYA SMELTER INDONESIA	150.000	-
PT. BUKIT SMELTER INDONESIA	150.000	-
PT. LESTARI SMELTER INDONESIA	300.000	-
PT. WAL SIN NICKEL INDUSTRY INDONESIA	300.000	-
PT. OCEAN SKY METAL INDUSTRY	300.000	-

KLASTER 2 (DUA) CARBON STEEL

PERUSAHAAN	TOTAL PRODUKSI TAHUNAN
PT. DEXIN STEEL INDONESIA	5.080.000 CARBON STEEL

KLASTER 3 (TIGA) KATODA BATERAI EV

PERUSAHAAN	TOTAL PRODUKSI
PT HUAYUE NICKEL COBALT	70.000 TON PER TAHUN (NI-CO)
PT QMB NEW ENERGY MATERIAL	50.000 TON PER TAHUN (NI SULFIDE & NI-CO).
PT FAJAR METAL INDUSTRY	60.000 TON PER TAHUN (NI SULFIDE).
PT TELUK METAL INDUSTRY	60.000 TON PER TAHUN (NI-SULFIDE).

*Sumber: Doc. Departemen Legal and Government Relation PT IMIP & CNBCIndonesia.com - edisi 17 September 2021.



ROYALTI DAN SETORAN PAJAK IMIP KE NEGARA SEJAK 2015 - 2020

TAHUN 2015

SETORAN PAJAK & ROYALTI RP 306 MILIAR

TAHUN 2016

SETORAN PAJAK & ROYALTI RP 885 MILIAR

TAHUN 2017

SETORAN PAJAK & ROYALTI RP 2,1 TRILIUN

TAHUN 2018

SETORAN PAJAK & ROYALTI RP 4 TRILIUN

TAHUN 2019

SETORAN PAJAK & ROYALTI RP 4,68 TRILIUN

TAHUN 2020

SETORAN PAJAK & ROYALTI RP 5,37 TRILIUN

Menyiasati si Air Bah

Data BNPB tahun 2020 menyebutkan banjir menjadi bencana alam terbanyak di Indonesia dengan jumlah 32,7% (*sumber : bnpb.go.id - diakses pada 27/11/2021). Ada tiga jenis banjir yang terjadi. Pertama, badan sungai tidak mampu menampung air sehingga meluap. Kedua, curah hujan di daerah atas sangat tinggi yang berpengaruh pada daerah di bawahnya. Ketiga, banjir rob atau limpasan air laut yang masuk ke darat.

“Tren peningkatan total hujan tahunan di provinsi Sulawesi Tengah berdasarkan tren curah hujan berbasis data sinoptik BMKG dan reanalisis Merra-2 NASA sendiri berkisar antara 4,68-52,40 mm/tahun, dengan tren tertinggi terjadi pada Kabupaten Poso, sebagian Kabupaten Sigi, kabupaten Tojo Una-una, Kabupaten Morowali Utara dan Kabupaten Morowali. Sedangkan tren terendah terjadi pada Kabupaten Banggai, Banggai Kepulauan dan Banggai Laut.”



Pemasangan pipa cross drain di Desa Labota pada April 2021 lalu. Langkah ini dilakukan sebagai upaya mengurangi kelebihan air, baik yang berasal dari air hujan, rembesan, maupun kelebihan air irigasi dari pemukiman warga. Langkah ini juga dilakukan sebagai upaya membantu masyarakat menanggulangi banjir.
(Foto : Doc. Departemen LPI PT IMIP)

TAHUN 2019, banjir melanda Morowali. Tiga kecamatan terendam banjir, termasuk di dalamnya Kecamatan Bahodopi. Ketinggian air kala itu mencapai 30 sentimeter sampai 1 meter. Di Kecamatan Bahodopi, sebanyak 45 rumah warga terendam, satu rumah rusak berat dan 20 tiang listrik tumbang.

Tahun 2020, banjir kembali melanda. Tiga desa dilaporkan terendam air. Ketinggian air mencapai 1 meter. Warga yang terdampak berjumlah 55 KK atau 175 jiwa. Selain itu, banjir juga melanda Kawasan Industri PT Indonesia Morowali Industrial Park (IMIP). Meski begitu, aktivitas di dalam perusahaan tetap berjalan normal.

Beranjak dari itu, PT Indonesia



Oleh : **Ertina Syahrani S.**
Staff Departemen LPI PT. IMIP

Morowali Industrial Park (IMIP) melakukan beberapa pendekatan pencegahan dan penanggulangan

banjir sebagai bentuk kepedulian terhadap masyarakat Bahodopi. Salah satu cara yang dilakukan adalah membuat cross drain atau saluran drainase bawah tanah. Cross drain ini berfungsi sebagai saluran air untuk mengatasi genangan di daerah-daerah yang kerap terdapat genangan air.

Cross drain dibuat dengan menggunakan pipa besi. Tindakan teknis itu dilakukan untuk mengurangi kelebihan air baik yang berasal dari air hujan, rembesan, maupun kelebihan air irigasi dari suatu kawasan. Tujuannya, supaya fungsi jalan dan aktifitas masyarakat tidak terganggu. Salah satu contoh, pembuatan cross drain di Desa Labota Kecamatan Bahodopi.

Secara matematis, ukuran cross drain disesuaikan dengan

Mengejar Kompetensi Via ITG

Menteri Ketenagakerjaan RI, Ida Fauziyah melakukan peletakan batu pertama pembangunan training center IMIP Training Ground (ITG), Kamis (25/11/2021). Nantinya, lokasi ini digunakan sebagai tempat pelatihan alat berat serta pelaksanaan tes alat kepada calon karyawan baru.

IMIP Training Ground dibangun di atas lahan lebih dari 7 hektar. Pusat pelatihan ini merupakan kerja sama antara Kementerian Ketenagakerjaan RI dan Pemerintah Kabupaten Morowali, serta PT Indonesia Morowali Industrial Park (IMIP) sebagai pelaksana.

Secara teknis, training dilakukan oleh para trainer dari PT IMIP. Sementara, untuk sertifikasi misalnya SIO (Surat Izin Operator) alat berat, trainer didatangkan dari luar. Diantara yang ditrainingkan, mobil LV (Light Vehicle), dump truck, trailer, excavator, loader, bulldozer dan bomag.

Menaker Ida Fauziyah mengatakan, pemerintah sangat menyambut baik upaya yang



Foto bersama usai Menteri Ketenagakerjaan RI, Ida Fauziyah, membawakan kuliah umum di Politeknik Industri Logam Morowali dalam rangkaian kunjungan kerja ke Morowali, didampingi oleh CEO PT IMIP Alexander Barus, dan Bupati Morowali, Taslim. (Foto: Doc:Departemen Eksternal PT IMIP)



Alexander Barus
CEO PT IMIP



Ida Fauziyah
Menaker RI



Drs. Taslim
Bupati Morowali

“ Kita berharap tenaga kerja yang punya kemampuan dapat menggantikan mereka (TKA). Visi kita, memajukan industri ini ditangan generasi muda yang kompeten. ”

“ Kementerian berharap, hal ini bisa menyerap tenaga kerja di sekitar Morowali, atau mungkin lebih luas, Sulawesi Tengah atau Indonesia pada umumnya. ”

“ Kita juga sudah menyiapkan 15 ribu hektar lahan untuk dibangun BLK sesuai dengan kebutuhan industri yang ada di Morowali. ”



Peletakan batu pertama IMIP Training Ground oleh Menteri Ketenagakerjaan RI, Ida Fauziyah, CEO PT IMIP Alexander Barus, dan Bupati Morowali, Taslim. (Foto : Doc.Daerah Eksternal PT IMIP)

dilakukan oleh PT IMIP, dalam penyediaan training center (IMIP Training Ground) guna menunjang peningkatan SDM di Morowali. Harapannya, training center seperti ini mampu menjawab kebutuhan industri di Morowali secara umum.

“Kementerian berharap, hal ini bisa menyerap tenaga kerja di sekitar Morowali, atau mungkin lebih luas, Sulawesi Tengah atau Indonesia pada umumnya. Ini melengkapi pembangunan BLK yang akan kita lakukan kerja sama dengan pemerintah Daerah Morowali dan pemerintah pusat dalam hal ini Kementerian Ketenagakerjaan RI,” jelas Ida Fauziyah.

CEO PT IMIP, Alexander Barus mengatakan, sejak berdirinya

Kawasan Industri PT IMIP, upaya sharing knowledge atau alih teknologi, merupakan program prioritas dari PT IMIP. Itu dilakukan untuk menyiapkan tenaga kerja lokal (tenaga kerja Indonesia) agar dapat menggantikan TKA di kemudian hari.

“Saat ini jumlah tenaga kerja kita sudah mencapai di angka 50 ribuan orang. Terus akan bertambah sejalan dengan perkembangan industri kita. Kita berharap tenaga kerja yang punya kemampuan dapat menggantikan mereka. Visi kita, memajukan industri ini ditangan generasi muda yang kompeten,” jelas Alexander Barus.

Bupati Morowali, Taslim mengatakan, PT IMIP kembali

membuktikan komitmennya dalam pembangunam ekosistem industri di Morowali. Guna menunjang pembangunan SDM yang lebih maju, kata Taslim, bukan hanya menjadi peran dari pemerintah saja, namun para pelaku industri juga diharapkan dapat mengambil peran di dalamnya. Training center yang disiapkan oleh PT IMIP ini, kata dia, diharapkan mampu menjawab kebutuhan tenaga kerja lokal Morowali.

“Tentunya, apa yang dilakukan IMIP hari ini, patut mendapat apresiasi. Kita juga sudah menyiapkan 15 ribu hektar lahan untuk dibangun BLK sesuai dengan kebutuhan industri yang ada di Morowali,” jelas Taslim. (mr.)

Berburu Lisensi Para Trainer Magang

Peningkatan sumber daya manusia di dunia industri saat ini, menjadi hal yang sangat penting dan krusial. Perusahaan dituntut untuk meningkatkan investasi SDM dalam menghadapi era persaingan di masa mendatang. Itu juga yang mendasari Kawasan Industri PT Indonesia Morowali Industrial Park (KI PT IMIP), mendorong pengembangan kualitas SDM di segala sektor produksinya.



Elvina
Supervisor HR & Training PT. IMIP

pada perbaikan individu. Terlebih jika itu dilakukan kepada mereka para trainer atau trainer pemegang. Nilainya bisa lebih maksimal.

Magang kerja atau praktek kerja sendiri dinilai mampu mengefisienkan budget yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk tenaga kerja. Bagi perusahaan, peserta magang ini dinilai lebih siap dalam dunia kerja jika dibandingkan dengan mereka yang masih fresh graduates. Meski begitu, tentunya mereka juga membutuhkan bimbingan dari para pengawas di perusahaan tempat mereka magang.

“In Company Trainer ini adalah pelatihan bagi pelatih pemegang. Kita (PT IMIP) bekerja sama dengan Swisscontact (yayasan independen Swiss untuk mendukung pertumbuhan ekonomi berkelanjutan di negara-

“Sebenarnya ini merupakan jalan tengah yang sedang diupayakan perusahaan guna membentuk tenaga kerja yang kompeten dan juga sesuai dengan kebutuhan industri. Target Departemen HR and Training, ada sekitar 100 orang lebih yang punya lisensi atau sertifikat trainer pemegang.”

negara berkembang) untuk menyelenggarakannya. Mulai dari 29 November - 7 Desember 2021. Lokasinya di kampus Politeknik Industri Logam Morowali,” urai Elvina, Supervisor Departemen HR and Training PT IMIP, saat ditemui di ruang kerjanya belum

TRAINING karyawan dinilai sebagai salah satu solusi dalam mendorong efisiensi dan efektivitas kerja para karyawan. Hal ini dinilai sebagai subsistem di dalam perusahaan yang menekankan



Pelatihan bagi para trainer magang dan karyawan baru yang diselenggarakan oleh HR Departemen PT IMIP belum lama ini. (Foto: Doc. Departemen Eksternal PT IMIP)

lama ini.

Training ini melibatkan 31 orang peserta yang kemudian dibagi dalam dua kelas. Mereka berasal dari masing-masing departemen kerja yang ada di KI PT IMIP. Mulai dari level Foreman, Wakil Supervisor, sampai level Supervisor.

Mereka yang mengikuti In Company Trainer ini, kata Elvina, tak hanya dipersiapkan sebagai trainer para pemegang. Mereka juga nantinya, akan berkontribusi juga pada karyawan baru. Mereka akan membina atau mengenalkan

bagaimana kondisi kerja, bagaimana bersikap, bagaimana menyelesaikan suatu pekerjaan di divisi kerja tempat mereka berada.

“Sebenarnya ini merupakan jalan tengah yang sedang diupayakan perusahaan guna membentuk tenaga kerja yang kompeten dan juga sesuai dengan kebutuhan industri. Target Departemen HR and Training, ada sekitar 100 orang lebih yang punya lisensi atau sertifikat trainer pemegang,” kata Elvina.

Langkah ini sebenarnya adalah upaya dari Departemen

HR and Training PT IMIP dalam menciptakan kawasan industri yang lebih maju dan modern. Target jangka pendeknya adalah penyerapan tenaga kerja yang siap pakai. Sementara, target jangka panjangnya adalah keterpenuhan tenaga kerja yang kompeten di bidangnya masing-masing.

Harapan dari perusahaan adalah, program tersebut dapat melahirkan sumber daya manusia atau tenaga kerja yang mampu memberikan nilai tambah bagi perusahaan. Selain itu, dapat meningkatkan produktivitas perusahaan. (mr.)





Mendorong Minat Baca dan Literasi di Bahodopi

Sejak 2019, Pemerintah Indonesia melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI, telah menggaungkan Gerakan Indonesia Membaca guna meningkatkan minat baca masyarakat. Pemerintah daerah dan pegiat literasi diharap berada di garda paling depan.

“ Berdasarkan data tingkat minat baca dan literasi yang dirilis Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2018, tingkat minat baca dan literasi di Provinsi Sulawesi Tengah masih tergolong rendah. Berdasarkan data BPS itu, minat baca di Sulawesi Tengah berada di urutan 31 dari 34 provinsi yang disurvei atau keempat terbawah dengan skor 39,11 persen. ”

Itu lah yang mendorong mimpi Kawasan Industri PT Indonesia Morowali Industrial Park (KI IMIP), untuk mendirikan taman baca atau perpustakaan di seluruh desa yang ada di Kecamatan Bahodopi. Desa Bahomakmur, Kecamatan Bahodopi, Kabupaten Morowali, Provinsi Sulawesi Tengah, dipilih sebagai pilot project program itu.

Desa Bahomakmur memberikan nama taman baca

itu Pustaka Harapan Makmur. Diresmikan pada Sabtu (18/12), oleh Kepala Desa Bahomakmur, Sutarni, Kabid Pengembangan Koleksi Pengolahan dan Konservasi Bahan Perpustakaan Dinas Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi Daerah Morowali, Lolyta, didampingi perwakilan PT IMIP, Tommy Adi Prayogo, serta pegiat literasi Buku Berkaki dari Jakarta.

Langkah yang dilakukan oleh PT IMIP ini, mendapat apresiasi dari Pemerintah Kabupaten Morowali. Itu disampaikan oleh Kabid Pengembangan Koleksi Pengolahan dan Konservasi Bahan Perpustakaan, Lolyta, mewakili Kepala Dinas Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi Daerah Morowali, Zaenuddin saat peresmian taman baca dilakukan. Bagi Lolyta, support yang diberikan oleh perusahaan kepada Desa Bahomakmur, sangat membantu program perpustakaan di Kabupaten Morowali dapat berjalan.

Harapan Lolyta, langkah yang dimulai oleh perusahaan bersama Desa Bahomakmur,

dapat menjadi awal yang baik bagi daerah ini, khususnya Desa Bahomakmur. Dalam kesempatan itu, Lolyta menyebut akan mendorong Pustaka Harapan Makmur masuk dalam program pembinaan perpustakaan di Morowali.

“Kita juga akan mendorong supaya Perpustakaan Desa Bahomakmur, diikutsertakan dalam gelaran lomba bertutur atau cerita rakyat yang digelar oleh Pemprov Sulteng setiap tahunnya,” jelas Lolyta.

Koordinator Community Development Departemen External PT IMIP, Tommy Adi Prayogo mengatakan, ini merupakan mimpi dari pihak manajemen PT IMIP, untuk ikut serta dalam program nasional diantaranya Gerakan Indonesia Membaca (GIM) sebagai wujud pemberantasan buta aksara yang selalu digaungkan oleh Kementerian Pendidikan RI. Impian dari pihak manajemen adalah mendirikan taman baca di 12 Desa lingkaran industri di Kecamatan Bahodopi.

“Kita berharap, Desa Bahomakmur, menjadi pelopor



Serahterima buku dari open donasi Komunitas Buku Berkaki, oleh Koordinator Comdev/ CSR PT IMIP, Raden Tommy A Prayogo kepada Kepala Desa Bahomakmur, Sutarni. (Foto : Doc. Departemen Eksternal PT IMIP)



Suasana aktivitas di Taman Baca Pustaka Harapan Makmur, sehari setelah peresmian taman baca ini dilakukan oleh Kepala Desa Bahomakmur, Sutarni. (Foto : Doc. Departemen Eksternal PT IMIP)



Rita Suartini, narasumber dari Perpustakaan Nasional RI, saat memberikan workshop singkat tentang tata kelola perpustakaan, kepada para pengelola taman baca Pustaka Harapan Makmur, Desa Bahomakmur. (Foto : Doc. Departemen Eksternal PT IMIP)



Foto bersama Tim Comdev/CSR, Komunitas Buku berkaki dengan pengelola taman baca Pustaka Harapan Makmur. (Foto : Doc. Departemen Eksternal PT IMIP)

gerakan literasi di Kecamatan Bahodopi. Tidak hanya sampai di sini. Sejatinya, Kawasan Industri PT IMIP, akan terus melibatkan diri, akan terus berada di garda terdepan, dalam aksi-aksi positif guna membangun daerah, khususnya Bahodopi yang lebih baik lagi di masa mendatang. Untuk itu, keterlibatan dari semua pihak, baik pemerintah dan masyarakat, sangat dibutuhkan guna menggapai mimpi itu,” jelasnya.

Sehari sebelumnya, Jumat (17/12), pengelola Pustaka Harapan Makmur Desa Bahomakmur, mendapat workshop singkat tentang pengelolaan perpustakaan. Narasumber dihadirkan langsung dari Perpustakaan Nasional Republik Indonesia.

“Kehadiran saya di sini, guna memberikan pengetahuan kepada para pengelola perpustakaan ini. Bagaimana tata kelola perpustakaan yang baik dan benar. Mereka juga harus memahami regulasi yang mengatur perpustakaan yang ada di Indonesia. Kita juga meminta kepada pengurus, supaya perpustakaan ini sesegera mungkin mendaftarkan diri di Perpustakaan Nasional,” urai Sub Koordinator Pengembangan Perpustakaan Umum dan Khusus (wilayah I dan II)-Deputi Bidang Pengembangan Sumber Daya Perpustakaan-Perpustakaan Nasional RI, Rita Suartini usai memberikan pelatihan kepada para pengelola Pustaka Harapan Makmur Desa Bahomakmur, di Aula Kantor Desa Bahomakmur.

Total buku bacaan yang didonasikan oleh PT IMIP ke Perpustakaan Desa Bahomakmur melalui Komunitas Buku Berkaki, sebanyak 1.275 buku dari total 2.000-an lebih buku usai dilakukan penyortiran. Penyortiran diperlukan guna memilih bacaan yang sesuai karena akan dibaca oleh anak-anak dan masyarakat secara umum. (mr.)

Mengencangkan Sabuk Hijau Kawasan IMIP

Saat ini kawasan industri PT Indonesia Morowali Industrial Park (IMIP) mulai menjadikan kelestarian lingkungan sebagai fokus utama. Tak hanya di dalam kawasan saja, namun itu juga dilakukan di lingkaran kawasan industri, khususnya Kecamatan Bahodopi secara menyeluruh.



Aksi tanam pohon oleh karyawan di kawasan industri PT IMIP belum lama ini. (Foto: Dept. Environmental PT IMIP)



Masitoh Siregar
Supervisor Dept. Environmental PT. IMIP

SEJALAN dengan aturan yang dikeluarkan oleh Menteri Perindustrian nomor 35 tahun 2010 tentang pedoman teknis kawasan industri, PT IMIP mulai menyiapkan desain ruang terbuka hijau sebagai salah satu kewajiban terhadap pelestarian lingkungan. RTH yang dimaksud, mulai dari perencanaan lokasi botanical garden sampai hutan mini. Fungsinya, sebagai penyerap emisi yang dihasilkan oleh aktivitas pabrik.

Perusahaan juga telah menyiapkan desain green belt yang digunakan sebagai barrier. Fungsinya sebagai penyerap carbon, baik yang berasal dari pabrik ataupun aktivitas masyarakat. Green belt yang dimaksud, rencananya akan

ditanam disepanjang batas kawasan industri.

Departemen Environmental PT IMIP, menyiapkan 20 jenis tanaman yang sangat sesuai dikembangkan di kawasan industri sebagai penyerap emisi carbon. Jenis-jenis tanaman ini diakui punya kemampuan diantaranya menyerap atau mereduksi gas carbon yang dihasilkan. Selain itu memiliki banyak stomata, karena semakin banyak stomata maka tingkat kemampuannya untuk mereduksi gas CO2 di udara semakin tinggi. Jenis tanaman yang dimaksud juga memiliki daya tahan terhadap gas-gas tertentu.

“Faktor lain yang perlu diperhatikan adalah kecepatan pertumbuhan tanaman. Dalam



Aksi tanam pohon yang dilakukan PT IMIP bersama Organisasi Pemuda di Bahodopi dan Politeknik Industri Logam Morowali, di Desa Labota belum lama ini. (Foto : Doc. Departemen Eksternal PT IMIP)

kawasan IMIP ini sebaiknya mengembangkan tanaman yang pertumbuhannya cepat, dengan umur yang lama sehingga upaya untuk memperbaiki kualitas udara ambien dapat terlaksana dengan baik dan efisien,” urai Supervisor Departemen Enviromental PT IMIP, Masitoh Siregar saat ditemui di ruang kerjanya belum lama ini.

Wanita yang lebih akrab disapa Butet itu menjelaskan bahwa, dari 20 jenis tanaman tersebut,

perusahaan baru membudidayakan setidaknya 7 jenis tanaman. Diantaranya, trembesi (Monkey pod tree), johar (Senna siamea), saga (Adenantha pavonina), bungur (Crepe myrtle), asam jawa (Tamarind), tanjung (Spanish cherry), dan mahkota dewa (God’s crown).

Sejatinnya, kata Butet, green belt hari ini tidak hanya sebagai barrier pemisah semata, namun fungsi ekologis dan sosialnya juga yang tidak bisa terpisahkan antara satu dan lainnya. (**)

KOMITMEN MENGHIJAUKAN DESA-DESA DI BAHODOPI

MINGGU (21/11/2021), bersama puluhan organisasi pemuda dan masyarakat, IMIP menanam 5.000 pohon pelindung yang terdiri dari tanaman ketapang kencana (Madagascar almond), tanaman tanjung (Spanish cherry), trembesi (Monkey pod tree), dan tanaman petai (Bitter bean). Penanaman dilakukan di sepanjang jalan Trans-Sulawesi tepatnya di Desa Labota. Aksi itu juga, sebagai bentuk peringatan hari pohon sedunia yang jatuh pada 21 November setiap tahunnya.

Koordinator Community Relation (Comrel) Departemen Eksternal PT IMIP, Thomas Deni Bintoro mengatakan, aksi ini

adalah wujud nyata kepedulian perusahaan terhadap lingkungan. Penanaman pohon merupakan bagian dari program perusahaan untuk menghijaukan desa yang berada di lingkaran industri PT IMIP.

“Menanam pohon bukanlah aktivitas untuk mengisi waktu luang semata. Menanam pohon berguna untuk melestarikan lingkungan. Misalnya, udara lebih sehat dan segar. IMIP sejatinnya akan selalu mendukung aksi-aksi positif seperti ini. Kita harapkan juga, panitia (organisasi kepemudaan KKPG), bisa juga melakukan monitoring untuk memastikan tanaman itu bisa tumbuh dengan baik,” urai pria yang akrab disapa Deni itu.

Sementara, Koordinator Community Development/CSR (Comdev/CSR) Departemen

External PT IMIP, Tommy Adi Prayogo mengatakan, dalam aksi penanaman pohon tersebut, pihaknya melibatkan setidaknya 33 organisasi yang ada di Bahodopi. Mulai dari organisasi masyarakat, kepemudaan, organisasi kerukunan, dan pemerhati lingkungan.

Selain itu, kata dia, penanaman tak hanya dilakukan di Desa Labota saja. Tetapi, pihaknya menargetkan ini akan tersebar di 12 desa lingkaran industri PT IMIP.

“Tidak hanya ditanam. Pemeliharaan juga tetap dilakukan, misalnya dengan penyiraman. Harapan dari perusahaan, bersama dengan seluruh stake holder yang ada, menghijaukan seluruh desa yang berada di lingkaran industri PT IMIP,” jelasnya. (mr.)

Mangrove untuk Pesisir Bahodopi

Upaya merehabilitasi lahan-lahan mangrove yang ada di Morowali terus digalakkan. Para penggiat lingkungan telah menjadikan isu tersebut sebagai program utama dalam melakukan pembenahan lingkungan yang lebih baik. Begitu pula dengan Kawasan Industri PT Indonesia Morowali Industrial Park (IMIP).

SEJAK tahun 2018 silam, aksi penanaman mangrove oleh PT IMIP telah dilakukan. 2018, PT IMIP menanam lebih dari 52.960 mangrove dengan luasan lahan sekitar 51 hektar. Pada 2019, PT IMIP menanam 5.212 mangrove dengan luasan lahan sekitar 5.000 meter persegi. Tahun 2020, kembali ditanam 1.550 bibit mangrove dengan luasan lahan sekitar 1.550 meter persegi. Dan pada 2021, PT IMIP kembali menanam 22.083 dengan luasan lahan 3,3 hektar (sumber data Departemen Environmental PT IMIP, 2021).

Aksi penanaman yang dilakukan PT IMIP, selalu melibatkan komunitas yang peduli terhadap isu perubahan iklim (global climate change), baik dari kalangan pegiat lingkungan, akademisi, sampai masyarakat di sekitar kawasan industri. Satu contoh, seperti yang

dilakukan pada Minggu (12/12) di pesisir Desa Fatufia, Kecamatan Bahodopi, Kabupaten Morowali, Provinsi Sulawesi Tengah. Di situ PT IMIP melakukan penanaman 1.750 mangrove yang melibatkan organisasi pemuda, mahasiswa Politeknik dan masyarakat.

Aksi itu diinisiasi oleh Organisasi Pencinta Lingkungan Hidup (OPLH) Agathis, yang disupport oleh PT IMIP. Pihak yang ikut terlibat diantaranya KKPG (Komunitas Karyawan Pendaki Gunung), Pejalan Morowali, Politeknik Morowali, Gondrong Morowali, personel TNI (Babinsa Desa Fatufia) dan personel Polsek Bahodopi.

Sebelum melakukan penanaman, sehari sebelumnya Sabtu (11/12), PT IMIP bersama OPLH Agathis menyelenggarakan diskusi publik yang membahas soal mangrove. Temanya “sinergi, eksistensi untuk lestari”. Narasumber dihadirkan dari

pemerhati lingkungan khususnya mangrove dan Departemen Environmental PT IMIP.

Mewakili Manajemen PT IMIP, Koordinator Community Development atau CSR PT IMIP, Raden Tommy A Prayogo mengatakan, kolaborasi yang dilakukan oleh perusahaan dengan beberapa organisasi pegiat lingkungan yang ada di Bahodopi, diharapkan dapat memberikan edukasi kepada masyarakat secara menyeluruh tentang pentingnya ekosistem mangrove bagi kehidupan.

Bagi Tommy, sapaan akrab Raden Tommy A Prayogo, perlindungan dan pemulihan ekosistem mangrove merupakan langkah penting bagi bangsa ini dalam memitigasi perubahan iklim yang terjadi. Keberadaan ekosistem mangrove yang baik di kawasan pesisir, kata dia lagi, juga dapat meningkatkan ketahanan masyarakat di pesisir terhadap



Para penggiat lingkungan di Bahodopi dan masyarakat, bersama PT IMIP melakukan penanaman mangrove di Desa Fatufia, Minggu (12/12). (Foto: Eco-Plantation Eksternal PT IMIP)



Para penggiat lingkungan di Bahadopi dan masyarakat, bersama PT IMIP melakukan penanaman mangrove di Desa Fatufia, Minggu (12/12). (Foto : Doc. Departemen Eksternal PT IMIP)

perubahan iklim.

“Tidak hanya sebatas menanam saja. Kita berharap, edukasi kepada masyarakat secara menyeluruh juga dapat dilakukan. Apalagi mereka yang tinggal di daerah pesisir. Karena kita punya mimpi yang sama, menjadikan daerah kita, lingkungan kita lebih baik lagi,” urai Tommy, saat ditemui usai melakukan penanaman mangrove di Desa Fatufia, Minggu (12/12).

Ketua OPLH Agathis, Dinul Nugraha juga mengatakan, penanaman mangrove di wilayah itu diharapkan dapat mengurangi energi gelombang, melindungi pantai dari abrasi, menghambat intrusi air, memperbaiki lingkungan pesisir dan memperbaiki habitat di pantai.

“Upaya yang selama ini kita lakukan adalah memulihkan, semaksimal mungkin melestarikan mangrove. Gerakan

yang kita lakukan hari ini juga guna mengantisipasi dan memitigasi dampak perubahan iklim yang terjadi. Tujuannya, bersama dengan seluruh stakeholder yang ada, dapat melestarikan lingkungan untuk kepentingan kita bersama,” jelasnya.

Koordinator Divisi Komunikasi dan Hubungan Media PT IMIP Dedy Kurniawan mengatakan, aksi penanaman mangrove oleh PT IMIP telah mulai dijalankan sejak tahun 2018 silam. Di tahun 2021, PT IMIP menargetkan 5 hektare lahan untuk penanaman mangrove. Ditargetkan juga bahwa di tahun 2022 mendatang, PT IMIP akan kembali melakukan penanaman 30 hektare lahan mangrove di Morowali.

“Kendala utama dalam program penanaman mangrove ini adalah selain kondisi lahan yang kebanyakan berpasir juga

faktor alam seperti angin dan ombak besar yang merusak bibit mangrove yang baru saja kami tanam,” katanya.

Untuk diketahui, total luas hutan mangrove di dunia sekitar 18 juta hektar. Sekitar 25 persen atau 3,311 juta hektar berada di Indonesia. KLHK pada 2019 mendata luas hutan mangrove Indonesia sekitar 3,31 juta hektar. Sekitar 600.000 hektar dalam kondisi kritis. Indonesia memiliki sebanyak 49 jenis mangrove sejati dan 155 jenis mangrove asosiasi.

Hutan mangrove memiliki fungsi fisik, ekologi dan ekonomi. Fungsi fisik ekosistem mangrove bisa menahan laju abrasi, mengurangi laju badai, tsunami dan air laut. Ekosistem mangrove berperan penting dalam mitigasi perubahan iklim. Hutan mangrove menyerap karbon antara tiga sampai lima kali lipat dibanding hutan terestrial. (mr.)



STF, Pemicu Domino Efek Pada Insiden K3

Tempat kita bekerja mempunyai beragam persoalan tenaga kerja dengan berbagai resiko kecelakaan kerja. Olehnya itu, penerapan upaya pembinaan keselamatan dan kesehatan kerja sangat wajib dilakukan. Tentu saja upaya itu dilakukan supaya karyawan terhindar dari resiko kecelakaan kerja.



Sign papan peringatan agar karyawan tidak melintas saat dilakukan pembersihan lantai atau saat ada perbaikan di area kerja atau kantor. (Foto : Doc.Dapartemen Eksternal PT IMIP)



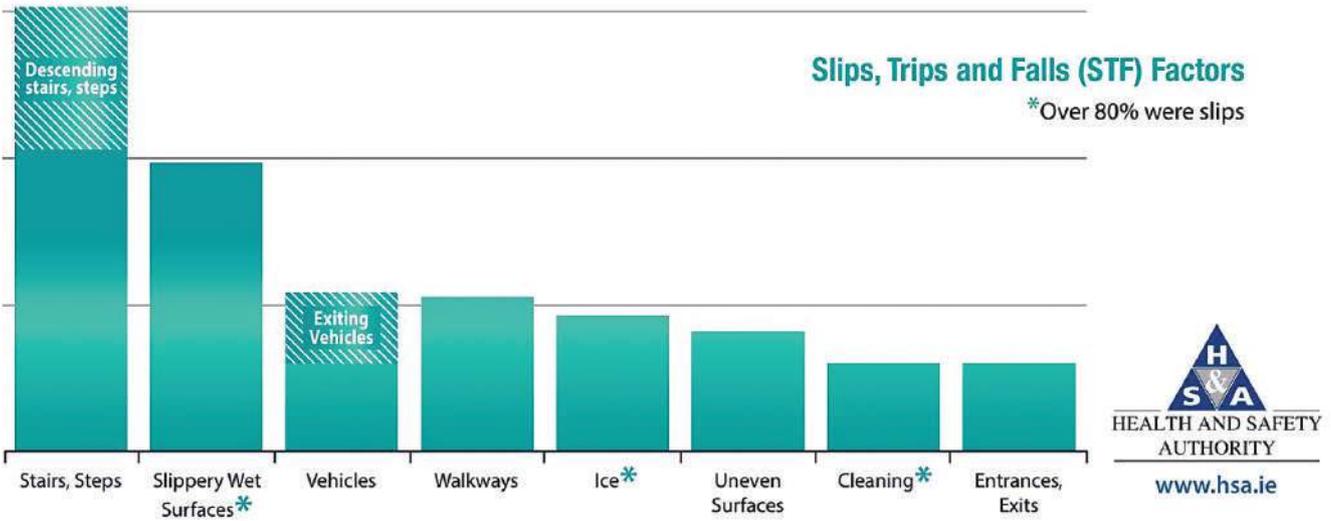
Oleh : **Ayu Wanda S.**
Staff Dept.HS PT.IMIP

SALAH satu contoh adalah bahaya terpeleset, tersandung, dan terjatuh (slips, trips and falls atau STF). Terlihat sepele, namun dampaknya bisa menyebabkan cedera serius sampai kematian. Kerugian lain yang ditimbulkan adalah kehilangan jam kerja yang tentu saja menurunkan angka produktivitas di tempat kerja.

Salah satu penyebabnya, terpeleset akibat dari penggunaan alas kaki yang tidak tepat atau berjalan di atas permukaan yang licin. Tersandung karena kabel-kabel yang melintang dan benda-benda yang berserakan. Nah, dua peristiwa tersebut seringkali menyebabkan kehilangan keseimbangan yang biasanya berakhir dengan terjatuh dari

“ Di tempat kerja, tidak jarang kita menyaksikan rekan kerja terlibat insiden akibat STF. Atau bahkan, kita sendiri yang pernah menjadi korban dari STF. Lalu, bagaimana kita, sebagai pekerja, dapat berkontribusi dalam mencegah terjadinya STF di tempat kerja? ”

ketinggian yang rendah (low heights), seperti jatuh dari tangga dan terperosok ke dalam lubang.



Grafik faktor terjadinya terpeleset, tersandung, dan terjatuh. (Sumber : Annual Report Health and Safety Authority - 2017.)

Dalam laporan Health and Safety Authority (Annual Report HSA, 2017), STF merupakan penyebab terbesar nomor dua terhadap cedera pada tempat

kerja. Dalam beberapa kasus insiden, STF seringkali menjadi pemicu awal dari terjadinya serangkaian kegagalan atau failure dari aktivitas pekerjaan.

Tak jarang, efek domino yang disebabkan oleh STF membuat tingkat keparahan atau severity dari sebuah insiden menjadi lebih parah. (**)

~ Pencegahan STF ~

- Kenali Hazard di tempat kerja
Dokumen HIRADC (Hazard Identification, Risk Assessment, and Determinant Control).
- Lakukan Pengendalian Hazard yang Ada Sesuai dengan Hirarki Pengendalian
Eliminasi, substitusi, engineering administrasi, dan APD
- Penerapan 5R yang Baik
Ringkas, rapi, resik, rawat, rajin
- Penerapan Good Cleaning yang Benar
Pastikan usai proses pembersihan, biarkan area itu kering terlebih dahulu sebelum bisa dilalui pekerja; pasang safety sign atau safety line.
- Selalu Menerapkan Prinsip "Tiga Titik Kontak"
Tiga Titik Kontak (Three Points of Contact) pada saat berpindah dari ketinggian yang berbeda.

Rangkuman Aksi Kawasan Industri PT IMIP Tahun 2021

JANUARI

Bantuan dana pembangunan Masjid Al-Hidayah, Luwu Timur, sebesar Rp 6 juta.

Bantuan dana pembangunan Masjid Al-Muhajirn, Kec. Bungku Barat, Kab. Morowali sebesar Rp 6 juta.

CSR Reguler yang dikelola oleh masyarakat di 12 Desa Binaan PT IMIP tahun anggaran 2018-2020, dilaksanakan pada tahun 2021.

DESA MAKARTI JAYA
Pembangunan ruang kelas dan meubelair MTS Al-Khairat.

DESA BAHOMAKMUR
Pembangunan ruang kelas PAUD Al-Mutakabbir, pengadaan ambulance Desa.

DESA KEUREA
Pembangunan kantor Desa Keurea.

DESA FATUFIA
Pembangunan toilet SD, pengadaan Ambulance desa.

DESA PADABAHO
Pembangunan kantor Desa.

DESA BETE-BETE
Pembangunan Masjid.

DESA LALAMPU
Rabat beton halaman PAUD, pembangunan plat deuker jalan tani dusun 1, pembangunan plat deuker jalan lingkungan dusun 2, pembangunan plat deuker dusun 3, pembangunan plat deuker dusun 4.

DESA LE-LE
Pembangunan kantor Desa.

DESA SIUMBATU
Sarana dan prasarana pendidikan, serta kesehatan di Desa Siumbatu, Pembuatan drainase sepanjang 485 meter.

DESA BAHODOPI
Sarana dan prasarana rumah ibadah dan gedung olahraga yang ada di Desa Bahodopi,

KECAMATAN BAHODOPI
Sarana dan prasarana pendidikan dan kesehatan yang ada di Kecamatan Bahodopi.

FEBRUARI

Bantuan dana pembangunan pondok pesantren An-Nur, Kec. Masamba, Sulawesi Selatan, sebesar Rp 6 juta.

Bantuan dana korban bencana angin puting beliung di Walmas Kab. Luwu dan Malangke Barat, Luwu Utara sebesar Rp 10 juta.

MARET

Bantuan dana pembangunan Masjid Jami' Lara. Kec. Baebunta Selatan, Sulsel, sebesar Rp 6 Juta.

Bantuan dana pembangunan masjid pondok pesantren Tahfidzul Qur'an Abdullah Bin Mas'ud, Kec. Wonggeduku, Sultra, sebesar Rp 6Juta.

*Sumber : Doc. Dewan Kemakmuran Masjid PT IMIP, 2021.



*Sumber : Doc. Comdev/CSR Dept.External 2021.

Program Inisiatif Comdev/CSR Tahun Anggaran - 2021.

SEKTOR PENDIDIKAN

Mendirikan sarana pendukung dan meubelair taman baca Pustaka Harapan Makmur, Desa Bahomakmur dengan mengandeng komunitas Buku Berkaki, sebagai penyedia buku bacaan, dan bekerja sama dengan perpustakaan Nasional Jakarta.

Melaksanakan kegiatan Workshop peningkatan kompetensi pendidik PUAD se-Kecamatan Bahodopi.

SEKTOR KESEHATAN

Pembagian 1.000 masker kepada masyarakat, pengguna jalan di Kecamatan Bahodopi

Program Donor darah yang dilakukan bersama KSR PMI Bahodopi dan Kerukunan Keluarga Luwu Timur (KKLT) di Aula Kantor Kecamatan Bahodopi.

Pemberian 1.000 liter disinfektan selama menghadapi pandemi Covid-19 untuk Kecamatan Bahodopi.

SEKTOR PENGENTASAN KEMISKINAN

Pembangunan jembatan pipa air di Desa Makarti Jaya.



SEKTOR PENGEMBANGAN KOMUNITAS

Program kegiatan pembentukan tim riset desa (Desa Labota & Desa Makarti Jaya) dalam bentuk training, Podcast Bahodopi, Sosial mapping, dan CSR Impact Evaluation.



*Sumber : Doc. Comdev/CSR Departemen External PT IMIP, 2021.

SEKTOR PELESTARIAN LINGKUNGAN

Pengadaan tong sampah untuk Desa Labota sebanyak 400 unit, dan Desa Fatufia sebanyak 300 unit.

Ikut serta dan sebagai sponsor tunggal dalam kegiatan WCD, aksi pungut sampah di Kecamatan Bahodopi bersama masyarakat dan organisasi Pemerhati Lingkungan Bahodopi.

Pembangunan nursery mangrove bersama OPLH Agathis.

Penanaman 1.000 pohon di sepanjang jalan Desa Labota Kecamatan Bahodopi.

Penanaman 1.750 mangrove dan edukasi dalam rangka Milad OPLH Agathis, di Desa Fatufia.

Preservasi habitat Macaca Tonkeana yang terletak di Dusun Tabo Desa Labota.

Bantuan pada sektor kesehatan, sektor pendidikan, dan sektor lingkungan oleh Yayasan IMIP Peduli.

Periode bulan Juli - Agustus 2021, PT IMIP memberikan bantuan 29 iso tank (730 ton oksigen) serta 450 tabung oksigen untuk pemerintah pusat di Jakarta, Pemerintah Sulawesi Tengah, dan Pemerintah Kabupaten Morowali dalam upaya mencukupi kebutuhan oksigen medis di rumah sakit rujukan Covid-19.

Kegiatan penanaman mangrove seluas 5 Hektar di tahun 2021 yang berkolaborasi dengan Universitas Tadulako. Jumlah bibit mangrove yang ditanam di Desa Tudua untuk luasan 5 hektar adalah 16.667 bibit mangrove.

Pembangunan ruang kelas SMK Al-Khairaat di Desa Padabaho.

Dana bantuan yang berasal dari infaq karyawan di Kawasan Industri PT IMIP, yang dikelola oleh DKM-IMIP, diantaranya disalurkan untuk pembangunan pengembangan rumah ibadah, pendidikan keagamaan, kebencanaan, hingga sektor sosial yang dianggap perlu.

APRIL

Bantuan dana pembangunan masjid Nurul Yaqin Ds. Puungkoilu, Kec. Bungku Tengah, Kab. Morowali, sebesar Rp 6 juta.

Bantuan dana ke Masjid AN-NUR, Desa Ungkaya, Kec. Witaponda,

Kab. Morowali, dengan rincian bantuan power mixer 1 Unit, toa besar 2 unit, speaker dalam (ruang) 2 unit, mic jepit imam 1 unit, mic besar + (stand mic) 1 unit. Diterima langsung oleh Imam Desa Ungkaya bapak Amirudin.

MEI

Bantuan pengadaan sarana belajar & pengembangan Taman Pendidikan Al-Qur'an kepada TPA Al-Muhajirin, Desa Buton. Kec. Bungku Selatan. Kab. Morowali. Tersalur bantuan

sebesar Rp 6 juta. Bantuan diserahkan langsung oleh Ketua DKM-IMIP, Djoko Suprpto, dan diterima oleh Ust. Zulkarnain S.Pd.i (Penanggung Jawab TPA).



JUNI

Bantuan pembangunan Masjid Jabal Nur, Ds. Wonorejo. Kec. Mangkutana. Kab. Luwu Timur. Prov Sulsel. Besaran bantuan Rp 6 juta ditransfer langsung ke rekening panitia pembangunan masjid.

Bantuan pembangunan masjid Istiqamah, Ds. Labotaone. Kec. Laonti. Kab. Konawe Selatan. Besaran bantuan Rp 6 juta diterima langsung oleh ketua panitia pembangunan Masjid Istiqamah.

JULI

Bantuan dana untuk pembelian 100 pcs Al-Qur'an dalam kegiatan Kemah Relawan Pendidikan (Zidanne School) yang berlangsung di di Ds. Kaladi Kab. Luwu, Prov. Sulawesi Selatan. Besaran bantuan Rp 7,5 juta, diterima langsung oleh penanggung jawab kegiatan, Ibu

Muliasri Arifin S.Pd.

Bantuan operasional Pondok Pesantren Tahfidz Al-Askar Sawangan, Kel. Bedahan Kec. Sawangan, Kota. Depok, Prov. Jawa Barat. Bantuan tersalur sebesar Rp 7,5 juta.

SEPTEMBER

Bantuan dana pembangunan masjid Nurul Istiqomah Kel. Mala-Mala, Kec. Kodeoha, Kab. Kolaka Utara, Prov Sulawesi Tenggara. Bantuan tersalur sebesar Rp 7,5 juta.

Bantuan sosial bencana alam banjir yang terjadi di Walenrang-Lamasi, Kab. Luwu. Prov. Sulsel. Bantuan tersalur Ke Rek. Lazismuh sebesar Rp 10 juta.

NOVEMBER

Bantuan dana pembangunan untuk masjid Al-Hijrah, Perum Dg. Tata, Kel. Parang Tambung, Kec. Tamalate, Kota Makassar, (Sulsel). Bantuan tersalur sebesar Rp 7,5 juta. Bantuan diperuntukan untuk perbaikan tempat wudhu & pengadaan inventaris masjid.

Bantuan dana pembangunan untuk masjid Darul Ilmi Desa Bahodopi, Kec. Bahodopi, Kab. Morowali, Prov. Sulawesi Tengah. Bantuan tersalur sebesar Rp 10 juta.

*Sumber : Doc. Dewan Kemakmuran Masjid PT IMIP, 2021.

Selamat
**HARI GERAKAN
SATU JUTA POHON**
10 JANUARI 2022

“Dia yang menanam pohon, menanam harapan”
~ Lucy Larcom ~

